

Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Santriwati^{1*}, Budiandriani², Masno Razak³

Email korespondensi: santriwati97@gmail.com

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Maka Semakin tinggi nilai perusahaan, tingkat kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham semakin besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan dan secara parsial. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio dan profitabilitas diukur dengan Return on Equity. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dimana berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah populasi sebanyak 10 perusahaan kosmetik dan bahan kebutuhan rumah tangga periode 2016-2020 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai T hitung sebesar 0,803 dengan nilai sig 0,429 > 0,05. Dan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai T hitung sebesar 6,948 dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Dan secara simultan variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai F hitung sebesar 164,436 dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price to Book Value

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Persaingan pada dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Setiap perusahaan berusaha untuk bisa mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud adalah sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor bila perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik pula. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Menurut Husnan (2012:7), Nilai perusahaan merupakan nilai pasar

atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV).

Ketatnya persaingan dalam dunia usaha menuntut perusahaan untuk terus tumbuh serta berkembang sebagai bentuk peningkatan kapasitas produksi dan perluasan usaha. Setiap langkah yang diambil pada pengembangan usaha tersebut akan menimbulkan dana yang cukup besar. Karena Perusahaan yang sedang membangun bisnisnya membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan produksinya. Maka untuk memenuhi kebutuhan dana ini perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri) dan dari luar perusahaan (modal asing).

Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang bisa memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang Struktur modalnya mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasinya memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Menurut Riyanto (2010:282), "struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri". Keputusan pendanaan ini sangat penting karena akan mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik. Penentuan struktur modal optimal memiliki keterkaitan dengan hutang perusahaan, yaitu perusahaan dapat melakukan hutang khususnya hutang jangka panjang. Hutang atau leverage dapat diukur dengan menggunakan Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), dan long term debt to equity rasio (LDER).

Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba. Rasio profitabilitas terdiri atas profit margin, basic earning power, return on asset, dan return on equity. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengolahan perusahaan. Semakin besar rasio akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.

Sub sektor kosmetik dan bahan keperluan rumah tangga makin berkembang diberbagai daerah diindonesia. Berbagai macam usaha yang dapat dijadikan investasi dalam bentuk saham salah satunya adalah kosmetik dan bahan keperluan rumah tangga. Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dipilih sebagai alat analisis karena memegang peranan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Meningkatnya jumlah penduduk Indonesia meningkat pula kebutuhan akan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, apalagi diikuti dengan berkembangnya zaman yang semakin maju. Kebiasaan masyarakat yang suka belanja kosmetik dan bahan keperluan rumah tangga dapat membantu mempertahankan sektor dengan baik. Hal ini membuat inverstor tertarik untuk menanamkan modalnya pada sub sektor kosmetik dan bahan keperluan rumah tangga kerana cukup baik dan diminati oleh investor. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan bahan keperluan rumah tangga pada tahun 2016-2020.

Penelitian ini dilakukan selama lima tahun yang telah menggambarkan perubahan sehingga dapat dilakukan analisis variabel. Tahun 2016 sampai dengan

2020 terdapat 10 perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar dibursa efek Indonesia, tetapi hanya 6 perusahaan yang konsisten melaporkan keuangan. Perusahaannya adalah sebagai berikut: PT Akasha Wira Internasional Tbk, PT. Chitose International Tbk, PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT Integra Indocabinet Tbk. Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Daftar Nilai Perusahaan Kosmetik Dan Bahan Keperluan Rumah tangga pada tahun 2016-2020

NO	KODE	TAHUN					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	1,64	1,28	1,18	1,38	1,22	1,34
2	CINT	0,99	0,98	0,73	0,69	0,62	0,80
3	KINO	2,25	1,53	1,89	2,02	1,5	1,84
4	TCID	1,44	1,94	1,77	1,72	1,69	1,71
5	UNVR	46,67	82,44	38,62	50,34	56,8	54,97
6	WOOD	0,34	0,81	1,84	1,78	1,16	1,19
	Rata-Rata Keseluruhan						10,31

Tabel 1 menunjukkan bahwa enam perusahaan (6) sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga mengalami perubahan, ada yang mengalami peningkatan maupun penurunan. perubahan selama lima (5) tahun inilah yang menjadi dasar untuk dikukan penelitian, variabel apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar dibursa evek Indonesia tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini penulis memilih struktur modal dan profitabilitas yang dilihat akan mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya perusahaan kosmetik dan bahan keperluan rumah tangga. Struktur modal sering digunakan untuk mengetahui perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri sejauh mana dapat memenuhi kewajibannya. Untuk mengukur struktur modal penulis menggunakan debt to equity ratio (DER). Alasan penulis menggunakan DER karena rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hasil penelitian Ni Luh Putu Widyantari dan Putu Yadnya (2017), menunjukan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and baverage di bursa efek Indonesia. Sedangkan Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko (2017), hasil penelitiannya menunjukan rasio DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaann pada bank yang go publik periode tahun 2011–2014.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembangan dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian deviden perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini

menggunakan return on equity (ROE). yang merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian Ni Luh Putu Widyantari dan Putu Yadnya² (2017), menunjukan bahwa (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and baverage di bursa efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis melakukan penelitian berjudul **“pengaruh struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)”**.

Metode Analisis

Penelitian ini di lakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dibursa efek Indonesia (BEI). Obyek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. yang diantaranya adalah struktur modal yang diproyeksikan dengan Debt To Equity Ratio (DER) dan Profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return On Equity (ROE). yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan Price too Book Value (PBV) pada sektor food and bevarage di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Nilai perusahaan merupakan salah satu bentuk yang dilakukan oleh investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang di lakukannya karena sering dikaitkan dengan harga saham sehingga dapat meningkatkan hasil yang terpecaja. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan price book value (PBV). PBV dirumuskan sebagai berikut: Price to

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Abdul Halim (2015:81) struktur modal adalah sebagai berikut: “Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas)”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator debt to equity ratio (DER) bertujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam mendanai modal perusahaan. DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}}$$

Profitabilitas Menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui aktifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien penggunaan modal sendiri. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total equity}}$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti, yang berkaitan dngan masalah yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar dibursa evek Indonesia tahun 2016-2020.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data yang diperoleh berupa dokumen perusahaan dan informasi tertulis mengenai keadaan perusahaan yang berkaitan dengan pembahasan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah publikasi laporan keuangan DER, ROE, dan PBV pada sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dibursa ekek indoneia tahun 2016-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar dibursa ekek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah sebanyak 10 perusahaan. metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling method. Sugiyono (2013 : 68) metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian Deskriptif Statistik

Tabel 2 Hasil Pengujian Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	.10	3.15	.8910	.85386
X2	30	-2.93	140.20	28.4533	46.43962
Y	30	.34	82.44	10.3087	21.24687
Valid (listwise)	N 30				

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel terdapat berbagai informasi deskripsi dari variabel yang digunakan. Variabel Struktur Modal (X1) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,10 dimiliki oleh PT. Kini Indonesia Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 3,15 dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020 dengan rata-rata (mean) sebesar 0,8910 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 0,85386. Variabel Profitabilitas (X2) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -2,93 dimiliki oleh PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2020. sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 140,20 dimiliki oleh PT. Uniliver Indonesia Tbk pada tahun 2020, dengan rata-rata (mean) sebesar 28,4533 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 46,43962. Variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,34 dimiliki oleh PT. Integra Indocabinet Tbk pada tahun 2016, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 82,44 dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017, dengan rata-rata (mean) sebesar 10,3087 dan simpangan baku (standar baku) sebesar 21.24687.

Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.236	1.841		-1.758	.090
	Struktur Modal	2.500	3.114	.100	.803	.429
	Protabilitas	.398	.057	.869	6.948	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil analisis regresi linier berganda yaitu persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = -3,236 + 2,500 + 0,398 + e$$

Dimana :

Y = Nilai perusahaan (PBV)

X1 = Struktur modal (DER)

X2 = Profitabilitas (ROE)

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai constant -3,236. artinya struktur modal dan profitabilitas sama dengan nol, maka nilai perusahaan akan turun sebesar -3,236%.
2. dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai variabel struktur modal sebesar 2,500. artinya bahwa setiap peningkatan 1% struktur modal (X1) maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,500% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai variabel profitabilitas sebesar 0,398. artinya bahwa setiap peningkatan 1% profitabilitas (X2) maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,398% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan uji T sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal menunjukkan nilai T hitung sebesar 0,803 sedangkan T tabel sebesar 1,70329. karena $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ yaitu $0,803 < 1,70329$ Dengan signifikansi $0,429 > 0,05$. Maka secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai T hitung sebesar 6,948 sedangkan T tabel sebesar 1,70329. karena $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ yaitu $6,948 > 1,70329$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi R²

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.924	.919	6.06522
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (x1), Struktur Modal (x2)				
b. Dependent Variable: nilai perusahaan (Y)				

Hasil analisis koefisien determinasi (R²) disajikan pada tabel 12 menunjukkan bahwa determinasi total sebesar 0,924 yang mempunyai arti bahwa sebesar 92,4 % variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh variasi struktur modal dan profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 7,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12098.206	2	6049.103	164.436	.000 ^b
	Residual	993.247	27	36.787		
	Total	13091.453	29			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (y)						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (x1), Struktur Modal (x2)						

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji f menunjukkan F hitung sebesar 164,436 sedangkan f tabel sebesar 3,35. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $164,436 > 3,35$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Dimana berdasarkan perhitungan uji – t dapat dilihat bahwa variabel struktur modal memiliki nilai T hitung sebesar 20,803 sedangkan T tabel sebesar 1,70329. karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,803 < 1,70329$ dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan signifikansi $0,429 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yaitu struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perubahan harga saham tidak nyata. Jika utang dinaikkan Karen ada vaktor lain yang lebih mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ROE.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return of equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Dimana berdasarakan perhitungan uji— t dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai T hitung sebesar 6,948 sedangkan T tabel sebesar 1,70329. karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,948 > 1,70329$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung hipotesis kedua yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola sumber modal yang ada semakin baik. profitabilitas meningkat akan selalu diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan begitupun sebaliknya.

Hubungan Antara Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien determinasi dinyatakan dengan adjusted R square sebesar 0,924. Hal ini berarti bahwa 92,4% variasi atau perubahan atas nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi struktur modal dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 7,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Berdasarkan hasil pengujian diketahui signifikansi F hitung sebesar 0,000 apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 berarti tingkat signifikansi F hitung lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh secara simultan dengan kata lain variabel struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Simpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang diukur menggunakan debt to equity ratio (DER) dan profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value (PBV) pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel DER dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap PBV.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang belum menjadi faktor penentu utama dalam meningkatkan nilai perusahaan pada sektor yang diteliti, sehingga hipotesis pertama tidak didukung. Sementara itu, profitabilitas yang diukur dengan ROE terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan struktur modal dan peningkatan profitabilitas dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya mendorong peningkatan permintaan saham di pasar. Bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya efisiensi penggunaan modal dan tingkat profitabilitas, sebelum mengambil keputusan investasi. Pertimbangan tersebut penting untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi pengembalian investasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel keuangan lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti likuiditas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan perusahaan. Selain itu, penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang dan cakupan sektor yang lebih luas diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015–2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1).
- Fahmi, I. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 1, Cetakan ke-7). Jakarta: Alfabeta.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi ke-2). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3).
- Munawir. (2012). *Analisa laporan keuangan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Nilautsiani. (2014). *Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan* (Skripsi). Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran Semarang.
- Pasaribu, M. Y., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011–2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(1).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik* (Edisi ke-2). Jakarta: Erlangga.
- Sударsono, M. A. (2015). *Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan* (Skripsi). Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(12).